

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN *HARD SKILL* SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAT  
GERNING KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN  
PESAWARAN**

**Oleh:  
KHAFFIDATUS SA'DIYAH  
NPM. 1741040062**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN *HARD SKILL* SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAT  
GERNING KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN  
PESAWARAN**

Skripsi

(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat  
- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan  
Konseling Islam (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi)

Oleh:

**KHAFIDATUS SA'DIYAH  
NPM. 1741040062**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**

**Pembimbing I : Dr. Mubasit, S.Ag., MM**

**Pembimbing II : Umi Aisyah M. Pd. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Bimbingan karir adalah pemberian bimbingan kepada santri sebagai pembekalan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan sehingga yang bersangkutan dapat menentukan karir yang hendak di pilih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri di pondok pesantren Al- Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu 1 ustadz pimpinan pesantren, 4 pembimbing karir, dan 6 santri yang berusia 16-17, yang sudah berada di pesantren selama 6 tahun atau 3 tahun, lebih tepatnya santri yang akan lulus Aliyah, dan sumber data sekunder yaitu dokumentasi atau data dokumenter. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang telah di dapat kemudian dianalisis melalui analisis data dengan 3 tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat dilihat ada 5 tahap dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan skill. *Pertama* pembukaan, di tahap ini pembimbing membuka kegiatan bimbingan karir dengan mengucapkan salam, menyapa, mengajak berkenalan dan menyampaikan tujuan bimbingan karir. *Kedua* pembentukan kelompok, di tahap pembentukan kelompok ini pembimbing membentuk 3 kelompok, untuk mengikuti bimbingan karir dengan metode pelatihan tataboga, *make over*, dan pelatihan kejuruan. *Ketiga* menyampaikan materi, penyampaian materi di sampaikan tentang teori di bidang tataboga, *make over*, dan pelatihan multimedia. *Keempat* praktek, pembimbing mencontohkan untuk mempraktekan terlebih dahulu setelah memberikan materi, dan *kelima* evaluasi, merupakan usaha untuk menilai efisiensi dan efektivitas pelayanan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan karir.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khafidatus Sa'diyah

Npm : 1741040062

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan *Hard Skill* Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah menjadi rujukan dan dituangkan di *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka sepenuhnya tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, ..... 20...  
Penulis



**Khafidatus Sa'diyah**  
**Npm.1741040062**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Tim pembimbing telah membimbing dan telah mengoreksi skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara:

**Nama : Khafidatus Sa'diyah**  
**Npm : 1741040062**  
**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
**Judul Skripsi : Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Hard Skill Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mubasit, S.Ag, M.M**  
**NIP. 19731114199803100**

**Umi Aisyah, M.Pd.I**  
**NIP. 196901171996031001**

**Ketua Prodi**  
**Bimbingan dan Konseling Islam**

**Dr. Mubasit, S.Ag, M.M**  
**NIP. 19731114199803100**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Hard Skill Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran**, disusun oleh **Khafidatus Sa'diyah**, NPM. 1741040062, program studi **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada hari Selasa, 04 Januari 2022.

**TIM DEWAN PENGUJI:**

**Ketua : Dr.Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd** (.....)

**Penguji I : Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

**Penguji II : Dr. Mubasit, S.Ag, MM** (.....)

**Penguji III : Umi Aisyah, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsalrial Romli, M.Si**

**NIP. 195001001990031002**

## MOTTO

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِبِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : “Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui (Q.S Az Zumar [39] :39).



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Sodik Arifa'i dan Ibu Siti Mudrikah, telah melahirkanku ke dunia dengan rasa cinta kasih. Membesarkan dan mendidikku untuk menjadi seorang manusia yang beriman dan bertaqwa. Yang selalu rela susah dan payah untuk anaknya tanpa pernah mengeluh dan tiada henti-hentinya mendo'akan kesuksesan ku. Terimakasihku untukmu, untuk semua hal yang tidak akan pernah habis tertulis dengan kata.
2. Kakak ku Imam Hambali, Fadlul Muin, Dewan Tara, Amaliatus Salihah, Siti Jauharotul Ma'nunah, Hidayatul Musyarofah. Kaka Iparku Hasim, Kholil, Mukaromah, Dan Wulansari, yang selalu mendukung dan yang selalu ada saat aku susah. Terimakasih untuk semua dukungan, nasehat dan pengorbanan yang telah kalian berikan.



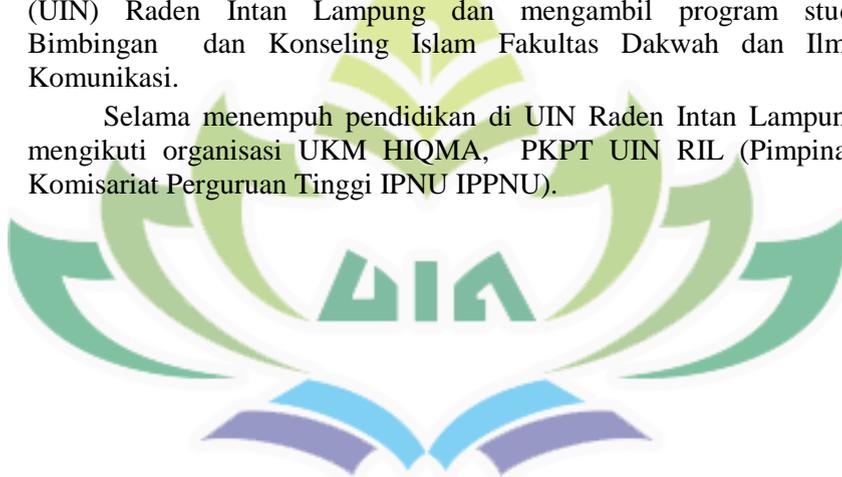
## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Khafidatus Sa'diyah bertempat tinggal di Pesawaran tepatnya di Dusun Panggung Asri Barat Desa Margorejo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, lahir di Desa Margorejo pada tanggal 08 Agustus 1999. Anak ke tuju dari tuju bersaudara dari pasangan Sodik Arifa'i dan Siti Mudrikah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Qomarul Hidayah Pesawaran lulus pada tahun 2011, sekolah lanjutan tingkat pertama di MTs Qomarul Hidayah Pesawaran lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke MA Minhaddul 'Ulum Pesawaran mengambil jurusan IPS lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung mengikuti organisasi UKM HIQMA, PKPT UIN RIL (Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi IPNU IPPNU).



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Hidayah, Inayah dan Rahmat-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Penyusun skripsi ini sudah dilakukan semaksimal mungkin dengan dukungan dari banyak pihak, sehingga bisa memudahkan dalam penyusunan. Untuk itu kami pun tidak lupa mengucapkan trimakasih dari berbagai pihak yang sudah membantu kami dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Ucapan trima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli M.Si Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Mubasit S.Ag, MM Sebagai Kajur BKI dan pembimbing I
3. Ibu Umi Aisyah M. Pd. I Sebagai Sekjur BKI dan pembimbing II.
4. Pemimpin Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dan segenap Udzad/Uztadzah dan pembimbing karir serta santri yang telah membantu proses penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis, dan para staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan perkuliahan.
6. Teman-teman angkatan 2017 jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuni Kasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan rekan-rekan yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis sangat berharap semoga dari skripsi yang sederhana ini bisa bermanfaat dan juga bisa menambah wawasan yang berguna terutama bagi pembaca.

Bandar Lampung, 05 Desember 2021  
Penulis

Khafidatus Sa'diyah  
1741040062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Pengasahan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus dan Sub fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II BIMBINGAN KARIR DAN <i>HARD SKILL</i> SANTRI</b>	
A. Bimbingan Karir.....	19
1. Pengertian Bimbingan Karir.....	19
2. Bimbingan Karir Menurut Para Ahli.....	20
3. Tujuan Bimbingan Karir .....	21
4. Fungsi Bimbingan Karir.....	22
5. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir.....	23
6. Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	24
7. Metode Bimbingan Karir .....	24
B. <i>Hard Skill</i> Santri.....	26
1. Pengertian <i>Hard Skill</i> Santri.....	26
2. Kopetensi <i>Hard Skill</i> Santri.....	27
3. Cara Meningkatkan <i>Hard Skill</i> Santri .....	28
4. Pelatihan Dalam Meningkatkan <i>Hard Skill</i> Santri .....	29

### **BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAT GERNING KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN.**

A. Profil Pondok Pesantren Al-Hidayat .....	31
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Hidayat .....	31
2. Visi dan Misi .....	33
3. Unit Pendidikan .....	33
4. Identitas Pesantren .....	34
5. Unit Usaha .....	34
6. Susunan Pengurus Pondok Pesantren .....	34
7. Data Aset Pondok Pesantren .....	35
8. Jumlah Ustadz/Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	37
9. Jumlah Seluruh Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	38
B. Gambaran Santri sebelum Mengikuti Bimbingan Karir .....	39
C. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan <i>Hard Skill</i> Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran .....	42
a. Tahap Awal Pembukaan .....	43
b. Tahap Ke Dua Pembentukan Kelompok .....	44
c. Tahap Ke Tiga Pemberian Materi .....	47
d. Tahap Ke Empat Praktek .....	50
e. Evaluasi Bimbingan Karir .....	51

### **BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN *HARD SKILL* SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAT GERNING KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

A. Pelaksnaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan <i>Hard Skill</i> Santr di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran .....	53
B. Faktor Pendukung dan penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan <i>Hard Skill</i> Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawara .....	58

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Aset Pondok Pesantren Al-Hidayat Tahun 2021 ..	35
Table 2: Jumlah Guru/ Ustadz Berdasarkan Jenjang Pendidikannya.....	37
Table 3: jumlah Seluruh Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikannya.....	38
Table 4: Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan <i>Hard Skill</i> Dalam Bentuk Pelatihan .....	48



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara Dengan Udzad Kordinator Pembimbing Karir
- Gambar 2 Kelompok Putra, Bimbingan Karir Pelatihan Skill Tataboga
- Gambar 3 Kelompok Putri, Bimbingan Karir Pelatihan Skill Tataboga
- Gambar 4 Proses Membuat Kue
- Gambar 5 Hasil Dari Pembuatan Aneka Macam Kue
- Gambar 6 Bimbingan Karir Dalam Pelatihan\ Make Over
- Gambar 7 Pembukaan Pelatihan Berbasis Kopetensi Kejuruan Multimedia
- Gambar 8 Pelatihan Berbasis Kopetensi Multimedia



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar sampel
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : SK Judul
- Lampiran 8 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 9 : Daftar Nama-Nama Peserta Bimbingan Karir
- Lampiran 10 : Foto Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan *Hard Skill* Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”. Untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap peneliti ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat didalamnya sehingga pembaca dapat memahami dengan baik.

Bimbingan Karir adalah upaya pemberian bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan profesi tertentu, serta membekali diri agar siap memangku jabatan yang telah dimasuki.<sup>1</sup>

Menurut Tohari, dkk, sebagaimana dikutip oleh Elfi Mu’awwanah Bimbingan Karir adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>2</sup>

Maka menurut penulis bimbingan karir yang dimaksud adalah pemberian bimbingan kepada santri sebagai pembekalan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan sehingga yang bersangkutan dapat menentukan karir yang hendak dipilih. Dalam penelitian ini proses bimbingan karir yang penulis maksud lebih berfokus pada motivasi dan pelatihan yang di berikan kepada santri yang berusia 16-17 thn dalam mengikuti *hard skill*.

Kata “Meningkatkan” adalah kata kerja dengan arti antara lain menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri, dan memegahkan diri.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 7-58

<sup>2</sup> Elfi Mu’awwanah, *Bimbingan Konseling Islami (di Sekolah dasar)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h.83

<sup>3</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h.1197

Sedangkan *hard skill* memiliki arti dua kata yaitu *hard* dengan arti keras.<sup>4</sup> Dan *skill* memiliki arti kecakapan, kepandaian, ketrampilan, dan keahlian.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan arti *hard skill* adalah seperangkat ketrampilan yang wujud kongkritnya dapat ditangkap melalui indera (*visible*). Sedangkan maksud lebih luasnya, *hard skill* yaitu kemampuan yang menghasilkan sesuatu yang bersifat *visible* dan *immediate* (langsung tampak) yang dapat dinilai dengan *practical test* atau *teknikal test*.<sup>6</sup>

*Hard skill* menurut penulis disini adalah kemampuan keterampilan dan keahlian yang biasa di pelajari serta di tingkatkan oleh santri melalui pelatihan yang sudah disiapkan oleh pembimbing pondok pesantren.

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren, dalam pendapat lain yang dimaksud dengan santri adalah orang yang sedang dan pernah mengenyam pendidikan agama dipondok pesantren, menggali informasi ilmu-ilmu agama dari kiayi-ulama (guru, teladan, uswah) selama ia berada di asrama atau pondok pesantren.<sup>7</sup>

Menurut Departemen Agama, pesantren berasal dari kata “santri” yang memiliki awalan “pe” akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri.<sup>8</sup> Menurut. M. Arifin pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama melalui sistem pengkajian atau *madrasah* yang sepenuhnya dibawah kedaulatan *leadership* seseorang atau beberapa orang kyai dengan cirri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.<sup>9</sup>

Jadi dapat di simpulkan pesantren adalah tempat tinggal para santri untuk mendalami atau menggali ilmu-ilmu agama dibawah

<sup>4</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) H.503

<sup>5</sup>Johan M. Echols Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia (An-English Indonesia Dictionary)*, (Jakarta. PT. Gramedia 2008), h. 289

<sup>6</sup>*Ibid* .h 289

<sup>7</sup>Sa'id Aqil Siraj, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung:Pustaka Hidayah, 1999), h. 130.

<sup>8</sup>Departemen Agama Ri. *Rekrontsruksi Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: 2005), h.95.

<sup>9</sup>Hadimulyo, *Dua Pesantren Dua Wajah Wajah Budaya*, (Jakarta: LP3Es,1985) h. 99.

kepemimpinan kiyai yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.

Pondok Pesantren Al-Hidayat terletak di Desa Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. Desa Gerning berada di ketinggian sekitar 100 m di atas permukaan laut dan merupakan desa perbatasan antara Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Lampung Tengah. Jarak Desa Gerning dengan ibu kota propinsi adalah 52 km, sedangkan dengan ibukota kabupaten berjarak 48 km.<sup>10</sup>

Berdasarkan istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah studi/ penelitian yang dilakukan secara kritis untuk melihat secara mendalam tentang Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan *Hard Skill* Santri yang mempunyai umur 16-17 tahun yang sudah memasuki kelas 3 di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kehasan tersendiri dan berbeda dengan pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan, dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut "santri" yang umumnya menetap di pesantren, disebut dengan istilah "pondok". Dari sinilah timbul "pondok pesantren".<sup>11</sup> Pondok pesantren sebagai wahana kawah dimuka sebagai penggembleng santri menjadi tempat penting dalam memulai kehidupan yang sebenarnya. Selain bekal pendidikan di pondok pesantren yang akan menjadikan sosok santri berjalan sesuai pada rel dan ketentuan agama.

Santri adalah sosok pemburu ilmu agama yang sedari dini berhadapan para kiai, memiliki tekad mampu hidup mandiri dan siap beradaptasi dengan lingkungan dalam berbagai situasi. Santri

---

<sup>10</sup> Observasi Pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>11</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jendral Keagamaan Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta:2003) h,1

diera saat ini harus diberikan pembelajaran yang lebih, bukan hanya pembelajaran agama saja, namun santri juga butuh pembelajaran ketrampilan untuk mengasah bakatnya.<sup>12</sup>

Masalah yang ada pada santri Al-hidayat adalah mempunyai *skill* rendah, kurang percaya diri dalam mengembangkan keterampilan, kurang semangat dalam meraih cita-citanya dan masih bingung akan tujuan hidupnya setelah tidak di pesantren lagi.<sup>13</sup>

Di pondok pesantren Al-hidayat ini diberikan bimbingan karir untuk membantu santri dalam meningkatkan *skill* yang rendah, membantu mengembangkan keterampilan dan memberikan motivasi untuk lebih semangat meraih cita-citanya.

Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu santri memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.<sup>14</sup>

Pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap santri agar dapat mengenal dan memahami dirinya, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna, dan santri juga bisa memilih mengikuti pelatihan skill yang sudah di siapkandari pesantren, Ada 3 macam ketrampilan yang di berikan kepada santri untuk meningkatkan

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h, 878

<sup>13</sup> <sup>13</sup>Ustadz Yusuf, Pembimbing Pondok Pesantren AL-Hidayat, Wawancara Pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>14</sup>Marsudi, Saring. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2003. h. 113

*skill* nya, yaitu: ketrampilan tataboga, (membuat kue kering, cake labu, roll cake, sarang semut, bronis, pizza) pelatihan *make over*, pelatihan kejuruan multimedia.

*Hard skill* yang akan di tingkatkan di sini untuk santri yang berusia 16-17 tahun. Santri yang sudah 6 tahun di pesantren namun ada juga santri yang baru 3 tahun di pesantren, santri yang berada di kelas 3 Madrasah Aliyah, yang bertujuan memberikan wawasan lebih kepada santri kelak dalam melanjutkan karirnya setelah tidak di pesantren lagi.

Saat wawancara dengan buya Yusuf (pembimbing), saat penelitian, bawasanya santri yang berusia 16-17 tahun masih banyak yang belum mengetahui tujuan hidupnya setelah tidak di pesantren lagi, santri yang berusia 16-17 tahun adalah santri akan lulus dari jenjang pendidikan Madrasah Aliya, jadi sangat di butuhkan bimbingan karir untuk meningkatkan *skill* santri, karna masih banyak santri yang bingung dalam memilih karirnya, masih banyak santri yang belum mempunyai *skill*, disini santri sangat membutuhkan bimbingan karir. Maka dengan itu pondok pesantren AL-hidayat memberikan bekal dengan mewajibkan santri yang berusia 16-17 atau yang berada di kelas 3 Madrasah Aliyah untuk mengikuti pelatihan *skill* di bidang tataboga, *make over* dan pelatihan kejuruan multi media.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri di pondok pesantren AL-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.”

### C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan kepada santri yang mengikuti “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan *Hard Skill* Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”. Dari fokus ini membahas satu penelitian

---

<sup>15</sup>Ustadz Yusuf, Pembimbing Pondok Pesantren AL-Hidayat, Wawancara Pada Tanggal 8 Februari 2021.

yaitu, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri di pondok pesantren tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, peneliti ini dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri di pondok pesantren AL-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka peneliti yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari peneliti yang dilakukan. Adapun tujuan utama peneliti ini dilakukan adalah: “Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri di pondok pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.”

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan secara wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan bimbingan karir, dan metode bimbingan karir untuk meningkatkan *hard skill santri*. selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bimbingan konseling islam sebagai disiplin ilmu. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi akademik serta pengamatan penelitian terhadap perkembangan pendidikan khususnya di lingkungan pesantren, terutama kepada bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini merupakan pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren Al-Hidayat gerning, yang dapat melengkapi penelitian yang sebelumnya yang senada dan dapat dijadikan referensi oleh lembaga manapun khususnya pondok pesantren, terutama pada bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan orang lain dan relevan dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan dengan mencari, membaca, dan menelaah bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengadakan telaah agar melahirkan penelitian yang maksimal dalam penelitian ini penulis menelaah sebagai bahan pertimbangan, penyempurnaan, adapun skripsi-skripsi yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti adalah:

1. Skripsi yang berjudul, *Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreatifitas Anak Di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegineneng (YPTH)*. Ditulis oleh Susilowati Anggraini, jurusan bimbingan konseling islam UIN raden intan lampung, 2017. Skripsi ini berisi tentang bimbingan karir yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa nya agar siswa tersebut dapat menggali potensi sehingga dapat menciptakan kreatifitas.<sup>16</sup>

Perbedaan skripsi Susilowati Anggraini Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreatifitas Anak sedangkan penelitian ini bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri.

---

<sup>16</sup>Susilowati Anggraini, (*Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreatifitas Anak Di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegineneng (YPTH)*). Skripsi tahun 2017.

2. Skripsi yang berjudul “ *Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung*”. Ditulis oleh Rina Badriyah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN raden intan lampung, 2018. Skripsi ini berisi tentang untuk melihat secara mendalam tentang usaha yang dilakukan oleh para instruktur UPTD BLK Bandar Lampung dalam memberikan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja kepada peserta didik lulusan (alumni).<sup>17</sup>

Perbedaan skripsi Rina Badriyah adalah bagaimana pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja para alumni di UPTD BLK Bandar Lampung”. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri.

3. Skripsi yang berjudul “*Urgensi Bimbingan Karier Pada Santri Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat*” .ditulis oleh Wiratussa’adah , jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2018. Skripsi ini berisi tentang bimbingan karir yang di berikan untuk santri agar mengetahui minat bakat santri.<sup>18</sup>

Perbedaan darai skripsi wiratussa’adah adalah bimbingan karier pada santri dalam pengembangan bakat dan minat. sedangkan penelitian yang dilakukan adalah bimbingan karir dalam meningkatkan *sekill* santri.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran-pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang

---

<sup>17</sup>Rina Badriyah, (*Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung*) Skripsi Tahun 2018.

<sup>18</sup>Wiratussa’adah, (*Urgensi Bimbingan Karier Pada Santri Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat*) skripsi tahun 2018

sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.<sup>19</sup> Sedangkan Penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari kata *re*, yang berarti “kembali” dan *to search* yang di lakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.<sup>20</sup> Agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan teknik penulisan karya ilmiah. Dalam melakukan penulisan karya ilmiah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

## 1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>22</sup>

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan dalam hal ini adalah Bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah pondok pesantren AL-hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>19</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,1997), h.1.

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), h.13

<sup>21</sup> M.Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta : Sumbangsih, 1975), h.22

<sup>22</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.13

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau deskripsi yaitu berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>23</sup> Dan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sifat kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, *komperhensif* dan *holistik*.

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan yang dilakukan oleh penulis mendeskripsikan dan menggambarkan bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* santri di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning.

## 2. Sumber data

Yang dimaksud sumberdata dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>24</sup> Sumber data ialah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data-data kongkrit dan yang dapat memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>25</sup> Dalam peneliti ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan dalam penelitian ini. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta , 1996), h 195

<sup>25</sup>E Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, ( Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI, 1983), h.29

kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Untuk memperoleh data, peneliti mengambil beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Santri yang berusia 16-17 tahun yang mengikuti bimbingan kari
- 2) Santri yang sudah kelas 3 Madrasah Aliyah
- 3) Santri yang mempunyai *skill* rendah

Berdasarkan kriteria diatas, maka informan yang penulis tentukan berjumlah 11 orang terdiri dari 6 orang santri, 1 ustadz pembimbing karir, 1 ustadzah pembimbing karir, dan 3 pelatih yang memberikan materi dalam meningkatkan *skill* santri dipondok pesantren AL-Hidayat.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat mengenai sejarah pondok pesantren, visi, misi dan lain sebagainya yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pencatatan dan pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, pengumpulan data disini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari suatu objek yang diteliti. Penulis menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi.

---

<sup>26</sup>Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 73

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>27</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses mengumpulkan data langsung dari lapangan menggunakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi terdiri atas 2 jenis yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>29</sup>

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti hanya mengamati pemberian bimbingan karir yang diberikan oleh pembimbing kepada santri, dan dalam penelitian ini peneliti tidak ikut memberikan bimbingan karir. Metode observasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi.

### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guidance* (pedoman wawancara).<sup>30</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik

---

<sup>27</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h.63.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h.145

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.15

<sup>30</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h.193-194

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>31</sup>

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman namun hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Metode dalam pengumpulan data ini penulis tujukan kepada komunikator yakni ustadz pembimbing karir yang memberikan bimbingan pada santri. Peneliti secara langsung bertatap muka dengan 4 pelatih yang memberikan materi *sekill* 1 ustadz pemimpin di pesantren dan 6 santri yang memenuhi kriteria sampel penelitian untuk mendapatkan data, data bimbingan karir dalam meningkatkan *hard skill* antri di pondok pesantren Al-hidayat.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan atau dokumen, surat

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), H.202

<sup>32</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), Cet.Ke-11, h.67-68

kar, majalah dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Keadaan jumlah udtad di pondok pesantren AL-Hidayat gerning kecamatan tegineneng kabupaten pesawaran.
- 2) Dokumentasi-dokumentasi dari program pendidikan atau kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren AL-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
- 3) Struktur organisasi atau kepengurusan di pondok pesantren AL-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
- 4) Dan seluruh dokumen mengenai pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren AL-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

#### **4. Analisis Data**

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk memperoleh hasil yang benar dalam menganalisa data yang digunakan metode analisa kualitatif, hal ini mengingat data yang dihimpun bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.<sup>34</sup> Jadi dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menghimpun dan menganalisis data dalam bentuk keterangan dan penjelasan-penjelasan berdasarkan kualitas pesan yang diperoleh dilapangan. Untuk menarik kesimpulan, digunakan

---

<sup>33</sup>Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung,:Remaja Rosda Karya, 2000), h. 97

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989-2000),h.198.

analisis data yang bertitik tolak dari hal-hal khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas,

sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan *conglction drawing/verification* berikut penjelasannya.<sup>25</sup>

a. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative reseac hdata in the past has been narrativetext*" artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (bercerita).

c. *Verification*

Verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam suatu laporan penelitian yang terdiri atas lima bab, setiap bab memiliki beberapa sub-bab yang disesuaikan dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan agar dapat memudahkan dalam pemahaman dengan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka penulis ini disusun sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengasahan, halaman motto, halaman pesembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table daftar grafik dan lampiran.

Bab I Pendahuluan, Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pengasahan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, studi pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang kajian teori, tentang kerangka teori. Kerangka teori ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang bimbingan karir, pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, metode bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, tahap tahap bimbingan karir. Sementara untuk sub bab kedua tentang *hard skill*. Meliputi pengertian *hard skill*, kompetensi *hard skill*,

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ketiga ini berisi sub-sub gambaran umum pondok pesantren AL-Hidayat, Sejarah Berdirinya pondok pesantren AL-Hidayat, Visi dan Misi, unit pendidikan pondok pesantren AL-Hidayat, identitas pondok pesantren AL-Hidayat, Susunan Pengurus Pondok Pesantren AL-Hidayat, Data Aset Pondok Pesantren AL-Hidayat, jumlah guru/udztad berdasarkan jenjang pendidikannya, Gedung Sarana dan prasarana pondok pesantren AL-hidayat, jumlah santri berdasarkan jenjang pendidikannya, pelaksanaan bimbingan karir.

Bab IV Analisis Penelitian Bab ini berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V Penutup Pada bab lima ini berisi kesimpulan dan saran, pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah untuk mengklarifikasi setelah menganalisis data yang telah diperoleh.





## BAB II

### BIMBINGAN KARIR DAN *HARD SKILL* SANTRI

#### A. BIMBINGAN KARIR

##### 1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah salah satu dari jenis-jenis kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang membahas karir atau jabatan, yang biasanya masuk pada bidang pengembangan karir. Pengembangan karier yaitu bidang pelayan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan karier.<sup>1</sup>

Bimbingan karir atau jabatan (*Vocational Guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Bimbingan karir bukan hanya memberikikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memeberikan bantuan pada siswa atau santr agar dapat memasuki kehidupan, merencanakan masa depan, dan mempersiapkan diri menuju dunia kerja.

Bimbingan karir dapat juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan terus menerus didalam pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai daripengetahuan tentang diri, perkembangan diri (*self consept*) dan pemahaman dunia kerja. Di samping itu individu bias mengetahui berbagai hambatan yang mungkin timbul dalam hal ini akan membawa individu ke dalam suatu keberhasilan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tri Sukitman, *Panduan Lengkap Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: DIVA press, 2015), h. 31

<sup>2</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2016), h. 115

<sup>3</sup> Shulton Masyhud dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Diva Pustaka, Jakarta, 200), h. 158

Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan karir di pesantren dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dalam rangka pemilihan dan penyesuaian pekerjaan para santri yang dimulai dari pengetahuan dan pemahaman tentang diri (kemampuan, bakat, minat, dan karakteristik lainnya), perkembangan diri (*self concept*) dan pemahaman dunia kerja yang memungkinkan dimasuki para santri (sesuai dengan karakteristik yang dimiliki). Disamping hal-hal diatas, bimbingan karir santri juga memperkenalkan berbagai hambatan yang mungkin dihadapinya dalam mencapai keberhasilan dalam pekerjaan sesuai dengan pilihan yang telah dibuat tersebut.

## 2. Bimbingan Karir Menurut Para Ahli

- a. Menurut Winkel Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang di masuki. bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari progam pendidikan yang harus dilihat sebagai bagian intregal dari progam pendidikan yang diintergralkan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.<sup>4</sup>
- b. Menurut Marsudi Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu progam yang sistematis, proses teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang

---

<sup>4</sup>Ws. Winkel, *Konseling Karir sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2005), H.114

bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.<sup>5</sup>

Penulis berpendapat bahwa bimbingan Karir adalah suatu proses bimbingan untuk mempersiapkan seseorang menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu dan membantu individu memahami berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

### 3. Tujuan Bimbingan Karir

Ada beberapa tujuan dalam bimbingan karir. Menurut salahudin tujuan bimbingan karir yaitu sebagai berikut<sup>6</sup> :

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
- c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau berkerja dalam bidang pekerjaan apa pun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- d. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.
- e. Memiliki kemampuan untuk memebentuk identitas karir, dengan cara menggali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan

---

<sup>5</sup> Marsudin, *Pengertian Bimbingan Karir*, Diakses Dari [Http:Www. Pengertian Bk Karicom](http://www.pengertianbk.karicom), Pada Tanggal 26 Januari 2021, Pukul 10.00

<sup>6</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2016), h 117-118.

sosiopsikologi pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.

- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- g. Mengetahui keterampilan, minat, dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki.
- h. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.
- i. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industri yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat..<sup>7</sup>

#### **4. Fungsi Bimbingan Karir**

Bimbingan karir perlu dan penting diberikan kepada siswa/santri, Adapun fungsinya menurut Bimo Walgito adalah:

- a. Para siswa/santri pada akhir semester perlu menjalani pemilihan program studi atau jurusan. Walaupun ada kata “memilih”, namun sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan program karena ada persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa atau santri yang bersangkutan. Penjurusan itu jelas akan menentukan masa depan siswa. Dalam pemilihan ini, diperlukan kecermatan, serta perhitungan yang matang dan tepat. Oleh karena itu, santri memerlukan adanya bimbingan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa atau santri yang tamat dari SMA atau pesantren akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

---

<sup>7</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2016), h 117-118.

Siswa/santri yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan konseling karier ini agar siswa/santri dapat bekerja dengan senang. Para siswa atau santri sedang berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa.

- c. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian. Sehubungan dengan itu, mereka memerlukan bimbingan, termasuk bimbingan karier untuk menyiapkan kemandirian dalam hal pekerjaan.<sup>8</sup>

## 5. Prinsip-prinsip bimbingan karir

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karir, perlu diperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Seluruh santri mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.
- b. Setiap santri memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup.
- c. Santri hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karir.
- d. Santri perlu diberi pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- e. Santri secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dengan karirnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling ( studi & karier)*.( Yogyakarta: C.V Andi OFFSET, 2010), h. 204

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), h.34

## 6. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Terdapat tahap-tahap dalam pelaksanaan bimbingan karir yang biasa dilakukan yaitu :

### a. Tahap Awal Pembukaan

Pembimbing membuka kegiatan bimbingan karir dengan ucapan salam, kemudian menyapa dan menanyakan kabar dan saling berkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan.

### b. Tahap kedua Pembentukan kelompok

Setelah tahapan sebelumnya terlalui pembimbing membentuk kelompok bimbingan karir yang terdiri dari 10-20 orang.<sup>10</sup>

### c. Tahap Ketiga Memberikan Materi

Pembimbing menjelaskan materi pelatihan kepada peserta pelatihan dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta mengenai materi yang disampaikan.

### d. Tahap Ke Empat Praktek

Pembimbing mempraktekkan materi yang disampaikan kemudian peserta mulai mengikuti. Masing-masing kelompok bekerjasama dalam memprktikan materi yang diberikan.

### e. Tahap Ke Lima Evaluasi

di tahap ini merupakan usaha untuk menilai efesiensi dan efektivitas pelyanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan. Berdasarkan data dilapangan.

## 7. Metode Bimbingan Karir

### a. Mendatangkan Narasumber

Narasumber adalah istilah yang merujuk kepada seseorang baik yang mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang membrikan tau mengetahui suatu informasi , atu menjadi sumber informasi yang

---

<sup>10</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 36.

dibutuhkan. Pembimbing mendatangkan narasumber dari luar yang dapat memberikan informasi terkait pilihan karir yang bisa dipilih oleh para siswa atau santri.<sup>11</sup>

b. Pelatihan

Pelatihan merupakan metode bimbingan karir yang bertujuan mengembangkan potensi diri. Dalam pelatihan ini pembimbing bisa memberikan bimbingan agar peserta dapat memperoleh keterampilan.

c. Ceramah

Ceramah merupakan bentuk pemberian informasi yang sangat sederhana yang bisa dilakukan siapapun. Ceramah biasanya dilakukan secara lisan dan secara tatap muka. Salah satu contohnya yaitu bimbingan memberikan motivasi kepada santri atau siswa secara lisan seperti guru yang sedang menyampaikan materi.

Prayitno mengatakan ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana mudah dan murah, dalam arti bahwa dapat dilakukan oleh hampir setiap petugas disekolah. Disamping itu teknik ini juga tidak memerlukan prosedur biaya yang banyak.

d. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan salah satu metode dalam bimbingan karir yaitu dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 259

<sup>12</sup>Opcit, h.102

## B. *HARD SKILL* SANTRI

### 1. Pengertian *hard skill* Santri

Persepektif etimologi, kata *hard* dengan arti keras.<sup>13</sup> Dan *skill* memiliki arti kecakapan, kepandaian atau kemahiran, dan keahlian.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan arti *hard skill* adalah seperangkat ketrampilan yang wujud kongkritnya dapat ditangkap melalui indra (*visible*). Sedangkan maksud lebih luasnya, *hard skill* yaitu kemampuan yang menghasilkan sesuatu yang bersifat *visible* dan *immediate* (langsung tampak) yang dapat dinilai dengan *practical test* atau *teknikal test*.<sup>15</sup>

*Hard skill* adalah kemampuan yang dapat dipelajari yang diperoleh dan ditingkatkan melalui latihan, pengulangan, dan pendidikan. *Hard skill* bagian dari rangkaian keterampilan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan. *Hard skill* merupakan suatu keahlian yang di perlukan bagi seorang individu untuk berhasil melakukan pekerjaan.

Heris Hendrina mengatakan *hard skill* adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis dalam bidang tertentu yang berhubungan dengan suatu proses, alat, atau tehnik. *Hard skill* sangat erat kaitanya dengan ketrampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. Misalnya seorang dokter harus menguasai bidang ilmu kedokteran, seorang penyanyi harus mempunyai teknik vocal yang baik, dan seorang guru mampu memberikan pembelajaran kepada peserta didik. *Hard skill* juga berhubungan dengan IQ dan membutuhkan otak kiri yang baik.<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) h. 503

<sup>14</sup>Johan M. Echols Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia (An-English Indonesia Dictionary)*, ( Jakarta. PT. Gramedia 2008), h. 289

<sup>15</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (MedPress, Yogyakarta, Cet. 8, 2009) h. 135

<sup>16</sup> Zulkiflirasid, Dkk. “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap kinerja Karyawan Perum Danri Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No. 2 Tahun 2018

Menurut *Alison Doyle*, seorang pakar dibidang karir dan pencarian kerja, mengatakan, *hard skill* adalah aspek yang dilihat pertamakali oleh perekrut pekerja dalam proses wawancara (*interview*) untuk membandingkan antara satu pelamar dengan pelamar lain. Doyle menggarisbawahi, *hard skill* adalah senjata utama seorang kandidat untuk menjajikan dunia kerja. Bahkan, untuk pencari yang kandidat dengan *hard skill* paling mumpuni, koprasi atau perusahaan berani menggelar ujian masuk yang sangat ketat.

Menurut *Dubrin*, *hard skill* adalah keterampilan apapun yang berkaitan dengan tugas atau situai tertentu, ini melibatkan pemahaman dan kecakapan dalam aktivitas spesifik dalam melibatkan metode, proses, prosedur atau teknik.<sup>17</sup>

Laman *The Balance Career* menyebutkan, *hard skill* bisa kita peroleh dari edukasi formal, seperti perkuliahan, serta deretan program lain seperti pelatihan, magang, klassingkat kelas online, dan program sertifikasi.<sup>18</sup>

Jadi dapat di sumpulkan *hard skill* santri adalah, pelatihan untuk meningkatkan keterampilan santri, membantu santri dalam meningkatkan kopetensi dalam dirinya.

## 2. Kompetensi *Hard Skill* Santri

Kompetensi berasal dari kata "*competence*" yang berarti kecakapan atau kemampuan. Kopetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan dengan nilai-nilai dasar yang direflesikan dalam kebiasaan berfikir dan berfikir. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi berkopetensi sesuai dengan bidangnya. Artinya, pengetahuan keterampilan dengan nilai-niai dasar untuk

---

<sup>17</sup>Dubrin Andrew, *Essenteals Of Managemen*, Mason OH: South Westem Cengage Leaming, h, 119

melakukan suatu dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.

*Hard skill* adalah keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. *Hard skill* sudah pasti dibutuhkan untuk dapat bekerja dengan tepat tujuan. *Hard skill* juga berhubungan dengan kompetensi inti untuk setiap bidang keilmuan lulusan.

*Hard skill* santri atau *hard competency* merupakan kompetensi yang didefinisikan sebagai gambaran tentang apa yang harus di ketahui atau dilakukan seorang santri agar dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik.<sup>19</sup>

### 3. Cara Meningkatkan *Hard Skill* Santri

Ada banyak cara yang bias dilakukan supaya dapat meningkatkan keahlian antara lain:

a. Praktekan secara teratur

Dengan mempraktekan secara teratur dan konsisten. Semakin berlatih dengan keras, maka keahlian akan berkembang dari waktu kewaktu. Seperti contoh mempunyai keahlian dalam mengoprasikan Microsoft Word. Latihan secara rutin supaya semakin mahir dalam mengkoprasinya. Jangan lupa membuat jadwal latihan khusus agar semakin teratur.

b. Minta kritik dan saran.

Jangan sungkan untuk memintak kritik dan saran kepada orang-orang yang mahir dibidangnya, entah itu teman, rekan, atau bahkan keluarga sekalipun. Dengan begitu akan tahu letak kekurangan, sehingga kedepannya dapat diperbaiki secara professional. Selain meminta kritik dan saran, biasa meminta rekomendasi terkaitbagiman cara yang paling efektif dalammeningkatkan *hard skill*.Perlaha-

---

<sup>19</sup>Depdiknas *Pengembangan Silabus Kurikulum Berbasis kompetensi*. (Jakarta:Pusat Kurikulum 2002), h.4

lahan, akan menguasainya dengan baik apabila melakukan cara ini dengan konsisten.

c. Ikut kursus *online*

Penting untuk terus belajar dan memperdalam *hard skill* sehingga tidak berhenti di situ-situ saja. Ikut kursus/kelas *online* yang ada saat ini. Seperti yang diketahui, banyak kursus *online* yang bertebaran di mana-mana. Kursus ini merupakan kesempatan yang baik untuk mengasah *hard skill*. Sebab, dengan terus belajar maka wawasan akan semakin bertambah.<sup>20</sup>

d. Mengejar pendidikan tinggi

Cara lain untuk meningkatkan kemampuan ini adalah dengan menempuh gelar yang diminati sampai kependidikan tinggi. Sebagai contoh, ketika ingin menjadi seseorang yang ahli dibidang computer. Maka, harus bias menempuh pendidikan didalam bidang ilmukomputer hingga S2 atau bahkan S3 sekalipun. Karena, sebagian besar pendidikan di universitas akan memberikan ketrampilan yang dibutuhkan sesuai dengan bidang yang dikuasai.<sup>21</sup>

#### 4. Pelatihan Dalam Meningkatkan *Hard Skill* Santri

Pelatihan merupakan wahana untuk membangun *skill*. Karena itu kegiatan pelatihan tidak dapat diabaikan begitu saja terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenial ini.

a. Pengertian pelatihan dan pengembangan

Pelatihan adalah salah satu bentuk edukasi dengan prinsip-prinsip pembelajaran, langkah-langkah berikut dapat diterapkan selama pelatihan :

- 1) Pihak yang diberikan pelatihan (*trainee*) harus dapat dimotivasi untuk belajar; *Trainee* harus mempunyai kemampuan untuk belajar

---

<sup>20</sup> Cara Meningkatkan *Hard Skill* Dapat Di Akses Di [Http://Www.Kreditpintar.Com /Education/Carmeningkatkan-Hard-Skill-Yang Direkomendasikan.Diakses](http://www.kreditpintar.com/education/carmeningkatkan-hard-skill-yang-direkomendasikan-diakses) Pada 17 Januari 2021. Pukul 21:15

<sup>21</sup> *Ibid.* h 34

- 2) Proses pembelajaran harus dapat dipaksakan atau diperkuat
- 3) Pelatihan harus menyediakan bahan-bahan yang dapat dipraktikkan atau diterapkan
- 4) Bahan-bahan yang dipresentasikan harus memiliki arti yang lengkap dan memenuhi kebutuhan
- 5) Materi yang diajarkan harus memiliki arti yang lengkap atau memenuhi kebutuhan.

Pelatihan memiliki kontribusi yang lebih dalam meningkatkan *skill*. Meskipun begitu pelatihan akan terlihat hasilnya kalau dikerjakan secara benar.<sup>22</sup>

b. Manfaat pelatihan

Manfaat dari pelatihan diantaranya yaitu:

- 1) Membantu santri dalam membuat keputusan dan pemecahan masalah yang lebih efektif.
- 2) Melalui pelatihan dan pengembangan variabel pengenalan , pencapaian prestasi pertumbuhan, tanggung jawab, dan kemajuan dapat diinternalisasi dan dilaksanakan.
- 3) Membantu santri mendorong dan mencapai pengembangan diri dan rasa percaya diri.
- 4) Memberikan santri informasi tentang meningkatnya pengetahuan, kepemimpinan, komunikasi dan sikap.
- 5) Membangun rasa pertumbuhan dalam pelatihan.
- 6) Meningkatkan keterampilan interpersonal.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Verizhal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori Praktek*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) , h. 215-216

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling ( studi & karier)*, Yogyakarta: C.V Andi OFFSET, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tajwid & Terjemah Tafsir Bil Hadits*, (Cordoba : Bandung, 2013).
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dewi Sadih, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Elfi Mu'awwanah, *Bimbingan Konseling Islami (di Sekolah dasar)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembang Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Johan M. Echols Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia (An-English Indonesia Dictionary)*, Jakarta. PT. Gramedia 2008.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI, 1983.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989-2000.

- Marsudi, Saring. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2003.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sa'id Aqil Siraj, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung:Pustaka Hidayah, 1999.
- Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabet, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta , 2010.
- Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Med Press, Yogyakarta, Cet. 2009.
- Tri Sukitman, *Panduan Lengkap Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: DIVA press, 2015.
- Verizhal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori Praktek*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian*", Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

### **Sumber Jurnal Atau Skripsi**

- Rina Badriyah, (*Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung*) Skripsi Tahun 2018.
- Susilowati Anggraini, (*Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreatifitas Anak Di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegeneng (YPTH)*).Skripsi tahun 2017.

Wiratussa'adah, (*Urgensi Bimbingan Karier Pada Santri Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat*) skripsi tahun 2018.

Zulkiflirasid, Dkk. "*Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Perum Danri Manado*". Jurnal EMBA. Vol.6 No. 2 Tahun 2018.

### **Sumber Wawancara**

Arina santri putri, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 8 April 2021.

Dina Auliya pelatih, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 8 April 2021.

Elvin pelatih, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 3 Juni 2021.

Farid santri putra, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 8 April 2021.

Ida wati, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 02 April 2021.

Miftahul Janah pelatih, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 2 April 2021.

Novita santri putri, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 8 April 2021.

Rahma santri putri, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 8 April 2021.

Refika santri putri, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 11 April 2021

Saputra santri putra, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 3 Juni 2021.

Ustadz Yusuf pembimbing, Di Pondok Pesantren AL-Hidayat Gerning, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, 02 April 2021.

